

BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sesuai dengan masalah yang telah dirumuskan, yaitu:

1. Terdapat pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran kooperatif tipe GI dan STAD terhadap hasil belajar siswa kelas X SMA Negeri 1 Perbaungan.
2. Terdapat pengaruh yang signifikan antara model pembelajara kooperatif tipe GI dan STAD terhadap kecakapan sosial siswa kelas X SMA Negeri 1 Perbaungan.

B. Implikasi

Hasil penelitian ini memperlihatkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe STAD dan GI mampu mengefektifkan, mengefisienkan, serta mengoptimalkan fungsi dan interaksi antara siswa dengan komponen pembelajaran dalam suatu kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran. Pembelajaran kooperatif tipe STAD merupakan teknik pembelajran yang terdiri dari komponen utama yaitu: presentasi kelas, belajar bersama tim, tes individu, skor pengembangan individu, dan penghargaan tim. STAD adalah pembelajaran kooperatif yang menyajikan informasi akademik baru kepada siswa setiap minggu menggunakan persentase verbal atau teks. Guru membagi siswa menjadi kelompok-kelompok kecil yang terdiri dari 4-5 orang dan terdiri dari laki-laki dan perempuan yang berasal dari berbagai suku, memiliki kemampuan tinggi, sedang, dan rendah. Model ini dirancang untuk meningkatkan kinerja siswa dalam hal belajar.

Model pembelajaran kooperatif tipe GI menekankan pada partisipasi dan aktivitas siswa untuk mencari sendiri materi (informasi) pelajaran yang akan dipelajari melalui bahan-bahan yang tersedia, misalnya dari buku pelajaran atau siswa dapat mencari melalui internet. Siswa dilibatkan sejak perencanaan, baik dalam menentukan topik maupun cara untuk mempelajarinya melalui investigasi. Tipe ini menuntut para siswa untuk memiliki kemampuan yang baik dalam berkomunikasi maupun dalam keterampilan proses kelompok.

Penggunaan metode GI membagi kelas menjadi beberapa kelompok yang selanjutnya beranggotakan 5-6 orang siswa dengan karakteristik yang heterogen. Para siswa selanjutnya memilih yang ingin dipelajari, mengikuti investigasi mendalam terhadap berbagai subtopik yang telah dipilih, kemudian menyiapkan dan menyajikan suatu laporan di depan kelas secara keseluruhan.

C. Saran

Sebagai tindak lanjut dari hasil penelitian ini, peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi guru khususnya guru Biologi diharapkan untuk dapat menggunakan model pembelajaran seperti model pembelajaran *Group Investigation* dan model pembelajaran *Student Team Achievement Divisions* ataupun model-model pembelajaran yang lain selama proses belajar mengajar dalam upaya membangkitkan motivasi, minat dan perhatian siswa dalam belajar sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan kecakapan sosial siswa menjadi lebih baik.

2. Bagi mahasiswa calon guru diharapkan menggunakan model-model pembelajaran lain selain model pembelajaran *Group Investigation* dan model pembelajaran *Student Team Achievement Divisions* dalam pembelajaran sehingga proses belajar mengajar menjadi lebih bervariasi.



THE
Character Building
UNIVERSITY